

Healthy Internet Counseling About the Dangers of Hoax in the Covid-19 Pandemic Period for Students SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan

Penyuluhan Internet Sehat Tentang Bahaya Hoax di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Pelajar SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan

Muhammad Imron Rosadi¹, Misbach Munir², M. Hasyim³

^{1,2,3}Universitas Yudharta Pasuruan

imron.rosadi@yudharta.ac.id, misbachindustri@yudharta.ac.id, hasyim@yudharta.ac.id

Received:
21 April 2022

Revised:
18 Mei 2022

Accepted:
28 Mei 2022

Abstract

The internet is no stranger to children to adults. In everyday life, there are many benefits that can be obtained by using the internet. The issue of hoaxes during the Covid-19 pandemic is very high through internet and social media networks. Negative opinions, slander, hate spreaders that are accepted and attack parties or make people afraid, threatened and can harm the reported party so that it can damage reputation and cause material losses. This activity aims to make Darut Taqwa Vocational School students not easily swayed by hoax news, understand how to reject hoax, surf the internet healthily, be wise in social media, as an antidote to hoaxes, and provide education to friends, relatives, family, and the general public about the dangers. Hoax. The method used in this service is the preparation stage, the implementation stage, namely seminars and workshops, monitoring and evaluation stages. The results of this community service activity include: increasing students' insight into healthy and safe internet use and avoiding hoax sites and news; Increased knowledge of students in the use of social media to digest and share hoax and fact information.

Keywords: *counseling, healthy Internet, hoax, Covid-19, SMK Darut Taqwa*

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini tidak hanya berdampak positif tetapi juga negatif (Rosana, 2010). Informasi disebarkan begitu cepat sehingga setiap orang dapat dengan mudah menyusunnya dan menyebarkannya di internet dan jaringan media sosial (Juditha, 2018). Media sosial adalah media di Internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili diri mereka sendiri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi

dengan pengguna lain, sehingga membentuk ikatan sosial virtual (Adiprasetyo et al., 2017). Sayangnya, jika informasi yang disampaikan palsu (hoax), judulnya sangat provokatif dan menimbulkan opini negatif dari pembaca dan penerima.

Opini negatif, mencemarkan nama baik, menyebarkan kebencian, menyerang yang bersangkutan atau mengintimidasi, mengancam, dan mungkin merugikan orang yang dilaporkan, sehingga merusak reputasi dan menimbulkan kerugian materiil. CNN Indonesia menyebutkan, pada 2016, sebanyak 800.000 website Indonesia ditetapkan sebagai penyebar berita bohong dan ujaran kebencian dalam data yang disediakan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Pratama, 2016). Oleh karena itu, perlu memberikan wawasan serta pendampingan agar masyarakat lebih mengetahui dan bagaimana cara mereka menghadapi akan adanya hoax ini.



Gambar 1. Contoh Berita Hoax

Literasi media sangatlah penting ampuh dalam menangkal hoax (Vita Dewi et al., 2020). Terutama dalam sector Pendidikan yang sudah dilakukan pada MA Miftahul Huda Pecalukan tentang penggunaan media social dan internet sehat (Abdul Majid et al., 2021). Pada kegiatan ini bertujuan agar peserta tidak mudah termakan berita HOAX, Peserta dapat mengerti bagaimana cara menolak HOAX, Peserta dapat menjelajah internet dengan sehat, Peserta bijak dalam berSosial media, Peserta sebagai gawang penangkal Hoax, Peserta dapat memberikan edukasi kepada teman, kerabat, keluarga, dan masyarakat umum tentang bahaya hoax.

Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam penyuluhan pencegahan hoax pada siswa SMK Darut Taqwa untuk mengatasi masalah tersebut diantaranya:

1. Tahap persiapan

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa SMK Darut Taqwa terkait bahaya hoax dan mengajukan izin untuk melakukan Kegiatan Insan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Insan) di masa pandemi dalam bentuk roadshow seminar dan workshop.

2. Tahap Implementasi

Dalam implementasinya, tim pengabdian menggunakan metode seminar dan workshop dengan peserta tentang bahaya hoax.

3. Tahap monitoring dan evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dan diskusi tentang pemahaman dan pengetahuan bahaya hoax.

Hasil dan Diskusi

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan koordinasi persiapan acara Literasi Digital terkait konsep roadshow Seminar dan Workshop Tangkal Hoax dengan Bapak Sueb, SPdI, MM (Kepala Sekolah SMK Darut Taqwa pada hari senin, 8 Agustus 2021.



Gambar 2. Koordinasi Persiapan Kegiatan Bersama Kepala Sekolah SMK Darut Taqwa

kamis, 12 Agustus 2022 pada jam 8.00 sampai 10.00 WIB bertempat di Aula SMK Darut Taqwa dan diikuti oleh 300 siswa.

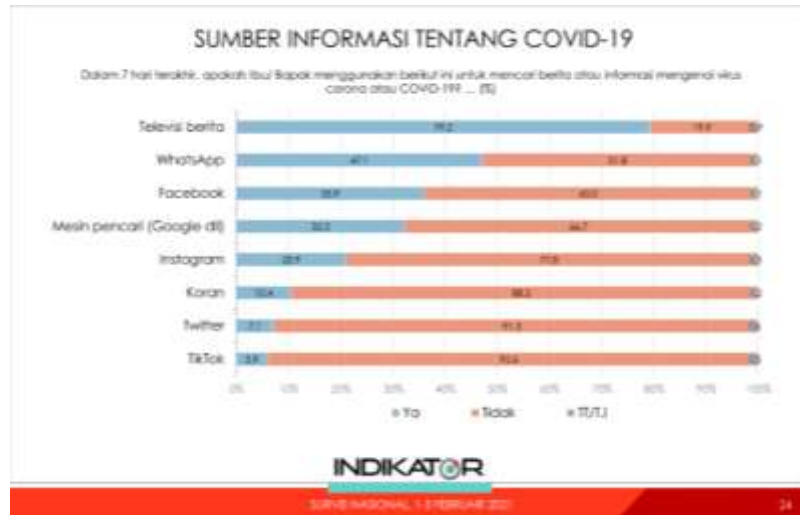
2. Tahap Pelaksanaan dengan menggunakan metode seminar dan workshop dengan peserta tentang bahaya hoax.

Pada kegiatan ini berbentuk Roadshow seminar dengan melibatkan pemateri dari beberapa instansi yaitu Akademisi dan RTIK Kab. Pasuruan. Pada kegiatan ini diikuti peserta 300 yang terdiri dari beberapa unsur yaitu pelajar. Pada kegiatan ini dilakukan diawali pembacaan lagu Indonesia raya. Setelah itu acara Sambutan oleh Kepala Sekolah SMK Darut Taqwa Kemudian dilanjutkan sambutan oleh Ketua RTIK kab. Pasuruan. Setelah pembukaan dilanjutkan Seminar Tentang Hoax Topik Covid19 oleh beberapa narasumber yaitu dari JaWAra Internet sehat, Dosen Unviersitas Yudharta Pasuruan, RTIK Kabupaten Pasuruan. Moderator akan disampaikan oleh Mahasiswa Komunikasi Universitas Yudharta Pasuruan. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab dan closing acara.



Gambar 3. Seminar Literasi Digital Tangkal Hoax

Pada materi yang dipaparkan ada beberapa materi yang diberikan yaitu terkait sumber informasi dan seputar hoax yaitu media televisi, surat kabar, media social dan lainnya sesuai pada gambar 4.



Gambar 4. Informasi Tentang Covid-19

Hoax ada 3 jenis, yaitu 1. Misinformasi adalah informasi yang tidak benar atau tidak akurat, tetapi orang yang menyebarkannya percaya bahwa informasi tersebut valid dan dapat dipercaya. 2. Disinformasi adalah informasi yang tidak benar, dibuat-buat oleh para pihak dengan cara menipu publik, dengan sengaja mempengaruhi opini publik, dan memperoleh keuntungan tertentu darinya. 3. Malinformasi adalah informasi yang cukup autentik, baik berdasarkan penggalan atau fakta objektif secara keseluruhan. Namun, penyajiannya dikemas sedemikian rupa untuk melakukan tindakan yang merugikan pihak lain atau kondisi tertentu (Ireton & Posetti, 2018).

Penyebaran informasi tentang hoax paling banyak didapatkan di media social yaitu laki-laki 92,40% dan perempuan 87,50%.



Gambar 5. Informasi Hoax Tahun 2021



Gambar 6. Penanganan Kasus Hoax Covid-19 Tahun 2021

Data Kominfo menunjukkan, saat ini tak kurang dari 1644 hoaks lokal (berbahasa Indonesia) sejak awal Januari 2020 hingga mid Juni 2021 (218 diantaranya hoaks tentang vaksin). Jika dirata-rata, ada pertumbuhan +/- 4 hoaks baru per hari beredar (Kominfo, 2022). Resiko percaya hoax yaitu 1. Menghabiskan waktu dan tertipu uang hingga habis tabungan, Terpancing stigma, hasutan, permusuhan dan perselisihan, 2ikut-ikutan kegiatan yang dapat mengakibatkan kericuhan / kerusakan, 3. Kehilangan kepercayaan pada otoritas / aparat setempat, 4. Terlibat pada aksi intimidasi, radikalisme hingga terorisme, 5. Tidak percaya COVID-19 dan takut atau tidak mau divaksinasi. Untuk pengaduan hoax masyarakat bisa mengadukan dan mengecek pada informasi pada link <https://linktr.ee/cekhoaks>



Gambar 7. Roadshow Seminar dan Workshop Literasi Digital

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan melakukan tanya jawab dan diskusi tentang pemahaman dan pengetahuan bahaya HOAX. Selanjutnya dilakukan posttest terkait pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap bahaya hoax. Pada sesi ini siswa yang berhasil menjawab pertanyaan mendapatkan Uang Tunai 50.000. sebanyak 3 siswa mendapatkan uang tunai ini.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat inii diantaranya: 1) Bertambahnya wawasan pelajar tentang penggunaan internet sehat dan aman dan terhindar dari situs-situs dan kabar Hoax; 2) Peningkatan pengetahuan pelajar dalam penggunaan media sosial untuk mencerna dan mensharing informasi hoax dan fakta.

Meskipun pengetahuan siswa terkait pengetahuan dan pemahaman terhadap literasi hoax meningkat, namun setelah kegiatan ini diharapkan pengetahuan dan pemahamannya dapat menjadi motor penggerak dalam mengedukasi teman-teman, lingkungan dan keluarga sekitarnya terkait pengetahuan tentang hoax dan bahaya hoax.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan literasi digital tentang bahaya hoax di SMK Darut Taqwa berupa seminar dan workshop berjalan dengan lancar dan sukses. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta lebih mengetahui dan paham terkait informasi hoax dan cara mengadukannya. Meskipun pengetahuan siswa terkait pengetahuan dan pemahaman terhadap literasi hoax meningkat, namun setelah kegiatan ini diharapkan pengetahuan dan pemahamannya dapat menjadi motor penggerak dalam mengedukasi teman-teman, lingkungan dan keluarga sekitarnya terkait pengetahuan tentang hoax dan bahaya hoax.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada WhatsApp dan ICTWacth untuk mendukung kegiatan literasi ini. Kami ucapkan juga kepada RTIK Kabupaten pasuruan, HUMANIKA Universitas Yudharta Pasuruan dan Jawara Internet sehat untuk ikut partisipasi dalam kegiatan ini serta kami ucapkan terima kasih kepada SMK Darut Taqwa yang telah memberikan kami tempat dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan literasi digital ini.

Daftar Referensi

- Abdul Majid, Sri Yaumi, & Muhammad Imron Rosadi. (2021). Literasi Media Tangkal Hoax: Pendampingan Dan Penyuluhan Pada Siswa MA Miftahul Huda Pecalukan Untuk Menangkal Informasi Hoax Dalam Bermedia Sosial. *Soeropati*, 4(1), 43–53.
<https://doi.org/10.35891/js.v4i1.2934>
- Adiprasetio, Justito Gumilar, Gumgum, Hartoyo, & Maharani, N. (2017). Hoax, Reproduksi Dan

- Persebaran: Suatu Penelusuran Literatur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 271–278. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16409>
- Ireton, C., & Posetti, J. (2018). *Journalism Social media Hoax Misinformation*. UNESCO.
- Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial Serta Antisipasinya. *Journal Pekommas*, 3(1), 31–34.
- Kominfo. (2022). *Data Hoaks Terbaru*. <https://trustpositif.kominfo.go.id/>
- Pratama, A. B. (2016). *Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/>
- Rosana, A. S. (2010). Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia. *Gema Eksos*, 5(2), 146–148. <https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia>
- Vita Dewi, S., Ria, D., Tb, Y., & Kurniawan, R. (2020). Penyuluhan Remaja Cerdas Menyikapi Hoax Dalam Teknologi Informasi Teen Extension Intelligent Towards Hoax in Information Technology. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INOTEC UUI*, 2(1), 1–7.
- Kominfo. (2022). *Data Hoaks Terbaru*. <https://trustpositif.kominfo.go.id/>